

**PADANAN PERIBAHASA KOREA DAN INDONESIA DALAM**

**ACARA SOKDAM-I YAHOO (속담이 야호)**



Karya Tulis Akhir Ini Diajukan Untuk Melengkapi Pernyataan  
Kelulusan Program Diploma Tiga Akademi Bahasa Asing Nasional

**DEBY ROSALIA PERMATA SOPANDI**

**NPM 153450200550016**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA  
AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL  
JAKARTA**

**2018**

**PADANAN PERIBAHASA KOREA DAN INDONESIA DALAM**

***ACARA SOKDAM-I YAHOO (속담이 야호)***



**DEBY ROSALIA PERMATA SOPANDI**

**NPM 153450200550016**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA  
AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL**

**JAKARTA**

**2018**



**Akademi Bahasa Asing Nasional**  
**Jakarta**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

**Karya Tulis Akhir ini telah diujikan pada tanggal 20 Agustus 2018**

**Zaini, S.Sos., M.A.**  
Ketua / Penguji

**Heri Suheri, S.S., M.M.**  
Sekretaris / Penguji

**Dra. Rurani Adinda, M.Ed.**  
Pembimbing / Penguji

Disahkan pada tanggal,

Agustus 2018

Fitri Meutia, S.S., M.A.  
M.Ed.

Ketua Program Studi

Dra. Rurani Adinda,

Direktur



**Akademi Bahasa Asing Nasional**

**Jakarta**

**HALAMAN PERSETUJUAN KARYA TULIS**

Nama Mahasiswa : Deby Rosalia Permata Sopandi  
Nomor Pokok Mahasiswa : 153450200550016  
Program Studi : Bahasa Korea  
Judul Karya Tulis : Padanan Peribahasa Korea dan Indonesia dalam  
Acara Sokdam-i Yahoo (속담이 야호)  
Ditujukan Untuk : Melengkapi Persyaratan Kelulusan Program  
Diploma Tiga Akademi Bahasa Asing Nasional

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Direktur

Dra. Rurani Adinda, M.Ed

Dra. Rurani Adinda, M.Ed



**Akademi Bahasa Asing Nasional**

**Jakarta**

### **PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deby Rosalia permata Sopandi  
NIM : 153450200550016  
Fakultas : Akademi Bahasa Asing Nasional

Saya menyatakan, bahwa karya tulis akhir yang berjudul :

**Padanan Peribahasa Korea dan Indonesia dalam acara Sokdam-i Yahoo (속담이 야호)**

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya Karya Tulis Akhir yang berjudul “Padanan Peribahasa Korea dan Indonesia dalam acara Sokdam-i Yahoo (속담이 야호)” yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar diploma, benar-benar merupakan karya saya sendiri yang saya hasilkan setelah melalui proses penelitian dan pembimbingan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah.

Dengan demikian, seluruh karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya sendiri walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya. Jika kemudian ditemukan tidaksahan, saya bersedia menanggung akibatnya.

Demikian harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Jakarta, Agustus 2018

Deby Rosalia Permata Sopandi

NPM. 153450200550016

## ABSTRAK

Nama : Deby Rosalia Permata Sopandi  
Program Studi : Bahasa Korea  
Judul : Padanan Peribahasa Korea dan Indonesia dalam acara Sokdam-i Yahoo (속담이 야호)  
Dosen Pembimbing : Dra. Rurani Adinda, M.Ed

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemiripan peribahasa Korea dan peribahasa Indonesia dalam acara TV *Sokdam-I Yahoo*(속담이 야호) yang ditayangkan di stasiun TV EBSkids yang menyiarkan program peribahasa yang dirancang untuk memperluas kosakata dan kekuatan ekspresif dan kefasihan lisan melalui penggunaan peribahasa untuk anak. Terdapat 26 episode *Sokdam-I Yahoo*(속담이 야호) yang disetiap tayangan memiliki cerita rakyat dengan mengambil peribahasa sebagai pembahasannya.

Penulis mengumpulkan data-data dari berbagai sumber berupa pengumpulan buku-buku tentang peribahasa dan sumber acara TV Korea *Sokdam-I Yahoo*(속담이 야호).

Dari penelitian tersebut penulis mengetahui beberapa persamaan peribahasa Korea dan Indonesia. Peribahasa 우물 안 개구리 (*Umul an gaeguri*) yang memiliki kesamaan makna, menyindir orang yang berpengetahuan sempit. Ada pula peribahasa Indonesia yaitu *Seperti katak dibawah tempurung*. Persamaan peribahasa tersebut memiliki persamaan yaitu katak sebagai subjeknya.

**Kata kunci:** Padanan persamaan, Indonesia, Korea, Peribahasa, Sokdam.

## ABSTRACT

Name : Deby Rosalia Permata Sopandi  
Study Program : Korean Language  
Title : Similarity of Korean and Indonesian Proverbs in Sokdam-i Yahoo (속담이 야호)

This study aims to find out the similarities of Korean proverbs and Indonesian proverbs on Yahoo's Sokdam-I TV program (속담 이 야호) which aired on EBSkids TV station which broadcast proverbial programs designed to expand expressive vocabulary and power and oral fluency through the use of proverbs for children. There are 26 episodes of Yahoo Sokdam-I (속담 이 야호) which in each show have folklore by taking proverbs as a discussion.

The author collects data from various sources in the form of collecting books on proverbs and sources of the Korean TV show Sokdam-I Yahoo (속담 이 야호).

From this study the author knows some similarities between Korean and Indonesian proverbs. The proverb of 우물 안 개구리 (*Umul an gaeguri*) which has the same meaning, satirizes people with narrow knowledge. There is also an Indonesian proverb that is like a frog under a shell. The equation of the proverb has in common the frog as the subject.

**Keywords:** *Similary of Proverb*, Indonesia, Korea, Proverb, *Sokdam*.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayat-Nya penulis dapat menempuh pendidikan Diploma tiga Bahasa Korea di Universitas Nasional selama kurang lebih 3 tahun hingga menyelesaikan Karya Tulis Akhir yang berjudul “Padanan Peribahasa Korea dan Indonesia dalam acara Sokdam-i Yahoo (속담이 야호)” sebagai syarat ujian kelulusan Program Studi Diploma Tiga (D3) Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.

Selama menyusun laporan ini penulis mendapati beberapa kendala, sehingga penulis membutuhkan masukan, saran dan semangat. Oleh karena itu penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan karya tulis ini, terutama kepada Allah SWT, Ibunda Maya Permatasari dan Ayahanda Dadang Rahmat Sopandi yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang dan juga kepada kakanda Ruby Faris Tamam Sopandi dan adikanda Penulis Aria Rizky Sopandi.

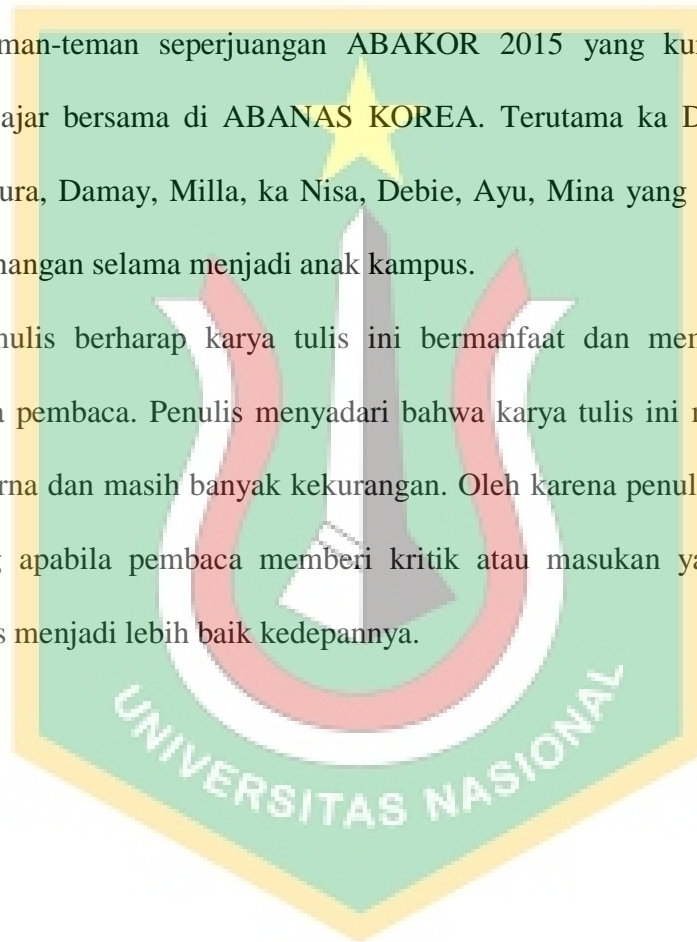
Selanjutnya penulis berterimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Rurani Adinda, M.Ed, selaku dosen pembimbing yang sudah sangat sabar dan banyak membantu penulis dalam menyusun karya tulis akhir ini hingga selesai.
2. Ibu Fitri Meutia, selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea.
3. Para dosen Akademi Bahasa Asing Program Studi Bahasa Asing Korea yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan Diploma 3 di Akademi Bahasa Asing Korea yaitu : Bapak Heri Suheri, S.S., M.M., Bapak Zaini S.Sos., M.A., Bapak Fahdi Sachiya, S.S.,

M.A., Ibu Yayah Cheryah, Ibu Ndaru Catur Rini, Ibu Lim Kyung Ae, Ibu Kwon Young Sun, Ibu Lee Jeong Min, Ibu Kim Ja Young, Bapak Park Kyeong Jae, dan Ibu Go Yoo Kyung.

4. Teman dekat saya yang berada jauh di mata dekat dihati Tomoyuki Mikami yang tidak jarang memberikan semangat.
5. Teman-teman seperjuangan ABAKOR 2015 yang kurang lebih 3 tahun belajar bersama di ABANAS KOREA. Terutama ka Dema, Leha, Chindi, Azura, Damay, Milla, ka Nisa, Debie, Ayu, Mina yang banyak memberikan kenangan selama menjadi anak kampus.

Penulis berharap karya tulis ini bermanfaat dan memberikan ilmu baru kepada pembaca. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena penulis akan merasa lebih senang apabila pembaca memberi kritik atau masukan yang dapat membuat penulis menjadi lebih baik kedepannya.



Jakarta, Agustus 2018

Penulis

Deby Rosalia Permata Sopandi



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	HALAMAN
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN KARYA TULIS</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR</b>	
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul .....	4
1.3 Tujuan Penulisan .....	4
1.4 Batasan Masalah .....	4
1.5 Metode Penulisan .....	4
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
2.1 Peribahasa .....	6
2.2 EBS TV Korea .....	7
2.2.1 Siaran TV EBS Terrestrial .....	8
2.2.2 Siaran TV EBS Cable / Satellite / IPTV .....	8
2.2.3 Acara TV <i>Sokdam-I Yahoo</i> 속담이 야호 .....	8

2.3 Pembahasan sokdam Korea yang terdapat pada acara TV <i>Sokdam-i</i> <i>Yahoo</i> (속담이 야호) .....	10
2.4 Analisis persamaan peribahasa Korea dan Indonesia .....	28

**BAB III PENUTUP**

3.1 Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia .....	30
3.2 Kesimpulan dalam Bahasa Korea .....	31

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>32</b>
-----------------------------	-----------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>33</b>
-----------------------------------	-----------



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang paling penting bagi seluruh masyarakat di dunia. Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu perasaan, maupun dalam menyampaikan maksud tertentu yang biasanya disampaikan secara lisan maupun tulisan. Gorys Keraf (1980:16) mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi, suara yang dihasilkan oleh alat ucap.

Bahasa biasa digunakan untuk menyampaikan suatu makna, baik makna yang sebenarnya maupun makna yang tidak sebenarnya atau biasa disebut makna kiasan. Ungkapan yang mengandung makna kiasan biasanya digunakan untuk memperhalus penyampaian sebuah gagasan, pikiran, maupun perasaan kepada lawan bicara. Salah satu penggunaan bahasa dalam berkomunikasi yang menggunakan makna kiasan adalah peribahasa. Peribahasa terdapat pada semua bahasa di dunia ini, terutama pada negara yang masyarakatnya memiliki nilai kebudayaan yang tinggi. Baik di Indonesia maupun di Korea, peribahasa dalam kehidupan masyarakat dihubungkan dengan aspek kebudayaan. Dalam masyarakat jaman dahulu, pada awalnya peribahasa adalah karya sastra lisan yang dijadikan alat untuk menyampaikan suatu pesan. Peribahasa dalam bahasa Korea disebut dengan *sokdam*.

Peribahasa menurut Harimurti Kridalaksana (1993:169) peribahasa adalah kalimat atau penggalan kalimat yang bersifat turun-temurun, digunakan untuk menguatkan maksud karangan, pemberi nasehat, pengajaran atau pedoman hidup.

Baik dalam bahasa Korea maupun dalam bahasa Indonesia, peribahasa terbentuk dari berbagai macam unsur. Misalnya dari unsur hewan, tumbuhan, alam, maupun manusia. Dari sekian banyak unsur yang membentuk peribahasa, penulis ingin mencoba melihat aspek apa saja di dalam peribahasa yang terdapat pada acara TV Korea *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호) Penulis merasa tertarik untuk meneliti peribahasa Korea yang terdapat di acara TV Korea yang ditayangkan oleh ESB *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호) dengan nilai dan aspek kehidupan didalamnya.

ESB *Korea Educational Broadcasting System* atau EBS adalah televisi pendidikan anak-anak dan jaringan radio yang mencakup wilayah Korea Selatan, dan satu-satunya jaringan radio dan televisi utama Korea Selatan tanpa layanan regional terpisah. EBS berusaha untuk melengkapi pendidikan sekolah dan mempromosikan pendidikan seumur hidup untuk semua orang di Korea. *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호) adalah siaran TV Korea yang menayangkan program-program edukasi anak.

*Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호) terdiri dari 26 episode yang dimulai dari tahun 2016-2017 acara TV ini adalah program peribahasa yang dirancang untuk memperluas kosakata dan kekuatan ekspresif dan kefasihan lisan melalui penggunaan peribahasa. Karakter animasi, lagu peribahasa dan musik Korea tradisional yang menyenangkan, mudah dan menyenangkan untuk bermain dengan peribahasa yang sulit dimengerti anak-anak.

Alasan lain penulis memilih TV Korea *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호) sebagai bahan penelitian karena adanya persamaan makna dengan peribahasa Indonesia. Adapun contoh peribahasa yang memiliki kesamaan makna dalam *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호) episode 17 yaitu:

우물 안 개구리 (*Umul an gaeguri*)

Dalam episode tersebut bercerita tentang segerombolan katak yang hidup didalam sumur yang dipimpin seekor katak yang merasa dia paling hebat dalam berenang tetapi tidak mengetahui di luar sana masih ada yang lebih hebat berenang dari pada katak seperti ikan di dalam kolam dan angsa di dalam danau.

Dari *Sokdam* diatas penulis menyimpulkan bahwa ada kemiripan makna peribahasa Korea dan peribahasa Indonesia, yaitu:

*Seperti katak di dalam tempurung.*

Kedua peribahasa ini memiliki kemiripan makna, menyindir orang yang berpengetahuan sempit.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mencari tahu tentang apakah kemiripan peribahasa Korea dan peribahasa Indonesia dalam acara TV Korea *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호). Karena alasan itulah penulis mengambil judul penelitian “Padanan Peribahasa Korea dan Indonesia dalam acara *Sokdam-i Yahoo* (속담이 야호)”.

## 1.2 Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul “Padanan Peribahasa Korea dan Indonesia dalam acara Sokdam-i Yahoo (속담이 야호)” adalah untuk mengetahui kemiripan peribahasa Korea dan Indonesia yang ada di dalam acara TV Korea *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호).

## 1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulis mengangkat topik ini dikarenakan belum adanya karya tulis yang membahas mengenai bentuk Analisis Peribahasa Korea, adapula tujuan lainnya yaitu:

1. Mengetahui peribahasa Korea yang terdapat dalam acara TV Korea *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호),
2. Mengetahui padanan peribahasa Korea yang memiliki makna yang sama dengan peribahasa Indonesia,

## 1.4 Batasan Masalah

Penulis hanya membahas seputar Analisis Kemiripan Peribahasa Korea dan Indonesia dalam Aspek Nilai Kehidupan Diambil dari Acara TV Korea *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호) meliputi segala hal yang terkait di dalamnya.

## 1.5 Metode Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ini penulis mengumpulkan data-data dari berbagai sumber berupa jurnal dan dokumentasi kemudian mengolah dan

menganalisis dengan mengurutkan serta menguraikan data secara *deskriptif-kualitatif*, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Karya tulis ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang karya tulis, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan.

### BAB II: PEMBAHASAN

PADANAN PERIBAHASA KOREA DAN INDONESIA PADA ACARA SOKDAM-I YAHOO 속담이 야호

Menguraikan pokok pembahasan karya tulis ini yaitu Mengetahui peribahasa Korea yang terdapat dalam acara TV Korea Sokdam-i Yahoo(속담이 야호), Mengetahui padanan peribahasa Korea yang memiliki makna yang sama dengan peribahasa Indonesia.

### BAB III : KESIMPULAN

Menguraikan kesimpulan bersisi pernyataan singkat yang dijabarkan dari hasil penulisan materi utama yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Korea

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### 2.1 Peribahasa

Kridalaksana (1993:169) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan peribahasa adalah Kalimat atau penggalan kalimat yang bersifat turun temurun, digunakan untuk menguatkan maksud karangan, pemberi nasehat, pengajaran atau pedoman hidup.

Lukman Ali (1995:755) menjelaskan bahwa yang disebut peribahasa adalah kalimat ringkas yang berisi perbandingan, nasihat, prinsip hidup atau tingkah laku.

Menurut Yang Jisun (2003), peribahasa adalah 속담에는 처세의 교훈이 있고, 세태에 대한 풍자와 경계가 있으며, 언중들의 신념과 인생관이 담겨져 있다 (Peribahasa memiliki pelajaran tentang kebijaksanaan, sindiran dan batas-batas kebijaksanaan, dan keyakinan dalam hidup dan kehidupan) Oleh karena itu, melalui peribahasa, kita dapat melihat pikiran, pikiran, dan gaya hidup orang pada waktu itu. Baik para orangtua di Korea maupun Indonesia menggunakan peribahasa sebagai cara untuk menasihati atau melarang anak-anak mereka agar tidak melakukan sesuatu yang tidak baik. Mereka mengharapkan anak mereka dapat mengerti tentang makna ‘ajaran hidup’ melalui apa yang mereka sampaikan melalui peribahasa.

Peribahasa dapat dikatakan istimewa karena pada dasarnya merupakan kristalisasi pengalaman yang mendalam dan panjang yang biasanya mengandung kebijaksanaan hidup yang dirumuskan secara singkat dan padat (Pusposaputro,2001:1). Sehingga tidak jarang peribahasa juga sering dipakai untuk



menyampaikan suatu maksud secara tidak langsung. Pada peribahasa terkandung makna yang sifatnya memperbandingkan hal yang satu dengan hal yang lain. Makna tersebut sifatnya kiasan dan berbeda dengan makna leksikal (sebenarnya), contoh makna leksikal adalah “kambing hitam”, makna tersebut memiliki 2 makna. Kambing hitam yang berarti orang yang disalahkan, dan kambing hitam yang berarti kambing yang berwarna hitam.

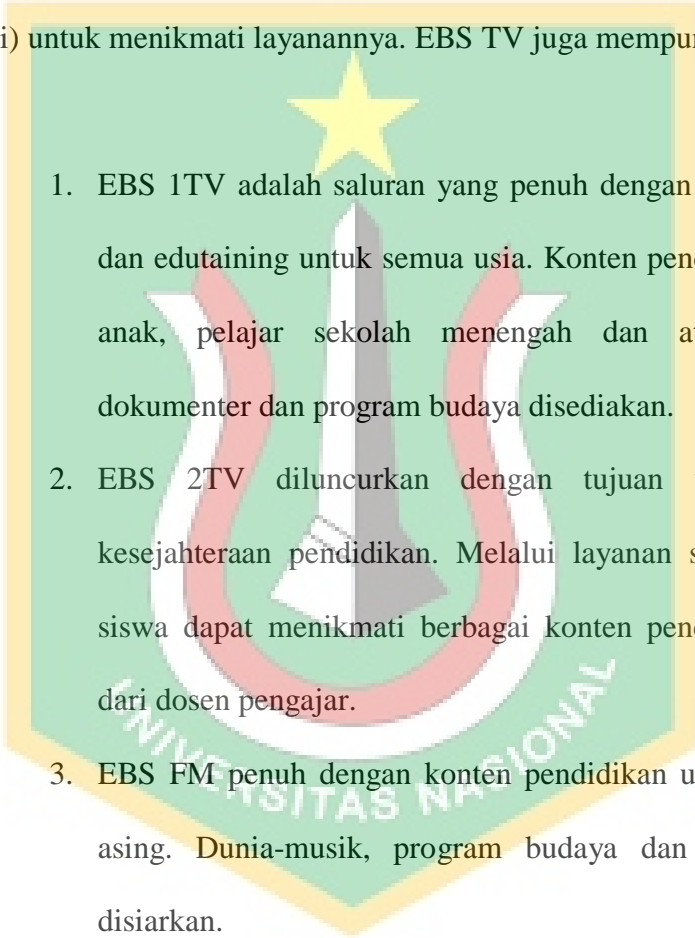
## **2.2 EBS TV Korea**

EBS, Korea Educational Broadcasting System, adalah organisasi penyiaran publik yang bertujuan untuk menginformasikan, mendidik, terlibat, dan mencerahkan orang-orang untuk semua lapisan kehidupan mereka. EBS didedikasikan untuk memastikan aksesibilitas dan keterbukaan dalam pendidikan untuk semua dan melengkapi pendidikan publik di Korea.

Program EBS sepenuhnya didedikasikan untuk menghasilkan program berkualitas tinggi untuk semua kelompok usia dengan tujuan melengkapi pendidikan publik dan mendukung pendidikan seumur hidup. Mengalirkan pengetahuan yang mendalam tentang berbagai topik dan masalah, programnya telah berkontribusi dalam pengembangan pendidikan di Korea.

### 2.2.1 Siaran TV EBS Terrestrial

Televisi terrestrial adalah sistem penyiaran televisi yang tidak melibatkan transmisi satelit. Biasanya menggunakan gelombang radio melalui pemancar atau antenna televisi. Istilah ini lebih umum di Eropa, sementara di Amerika Serikat disebut sebagai siaran televisi *over-the-air* (OTA) yang membutuhkan tuner (televi) untuk menikmati layanannya. EBS TV juga mempunyai siaran terrestrial yaitu;

- 
1. EBS 1TV adalah saluran yang penuh dengan program informatif dan edutaining untuk semua usia. Konten pendidikan untuk anak-anak, pelajar sekolah menengah dan atas dan keluarga, dokumenter dan program budaya disediakan.
  2. EBS 2TV diluncurkan dengan tujuan untuk memperluas kesejahteraan pendidikan. Melalui layanan siaran MMS gratis, siswa dapat menikmati berbagai konten pendidikan dan belajar dari dosen pengajar.
  3. EBS FM penuh dengan konten pendidikan untuk belajar bahasa asing. Dunia-musik, program budaya dan kuliah yang juga disiarkan.

### 2.2.2 Siaran TV EBS Cable / Satellite / IPTV

1. EBS +1 memberikan ceramah CSAT (*College Scholastic Ability Test*) dengan kualitas terbaik dengan guru terbaik di Korea, yang sepenuhnya mencerminkan perubahan tahunan dalam kurikulum

sekolah menengah. Saluran ini adalah satu-satunya saluran siaran Korea untuk persiapan CSAT.

2. EBS +2 terutama didasarkan pada kurikulum sekolah dasar dan menengah di Korea. Saluran ini menyediakan program-program pendidikan untuk pelatihan kejuruan di mana orang dewasa juga dapat

diuntungkan.

3. EBSe, semua kelompok usia orang dapat belajar bahasa Inggris melalui saluran EBSe. Dari jam 6 pagi hingga tengah malam, program pendidikan yang disesuaikan menurut tingkat akademis dan usia ditayangkan.
4. EBS Kids menawarkan program anak-anak yang diakui secara global, paling tepercaya, dan terkasih.
5. EBS America, program EBS sedang disiarkan di Amerika Serikat melalui saluran EBS America, yang diluncurkan pada 2006. Bukan hanya warga negara Korea tetapi juga orang asing yang tertarik dengan Korea dan budayanya dapat menikmati program dan dokumenter berkualitas tinggi.

### **2.2.3 Acara TV *Sokdam-i Yahoo* 속담이 야호**

Acara TV *Sokdam-i Yahoo* 속담이 야호 adalah salah satu acara anak-anak yang disiarkan EBS Kids yang menawarkan program anak-anak yang diakui secara global, paling tepercaya, dan terkasih. Acara TV *Sokdam-i Yahoo* 속담이 야호 membantu anak-anak mempelajari Hangul untuk mengembangkan kosakata

dan memahami arti peribahasa sehingga mereka dapat mengembangkan kefasihan verbal. Acara *속담이 야호* berbentuk animasi yang mudah dimengerti, lagu-lagu tentang peribahasa dan musik klasik Korea yang menyenangkan dapat digunakan untuk memudahkan anak-anak untuk belajar. Acara TV *Sokdam-i Yahoo* *속담이 야호* tayang setiap hari senin jam 6.30 pagi. Program ini ditayangkan pada tahun 2016 sampai tahun 2017.

### 2.3 Pembahasan *sokdam* Korea yang terdapat pada acara TV *Sokdam-i Yahoo*(*속담이 야호*)

Dalam acara TV Korea *Sokdam-i Yahoo*(*속담이 야호*) dijelaskan beberapa peribahasa, sebagai berikut :

Dalam episode 1 *Sokdam-i Yahoo*(*속담이 야호*) terdapat peribahasa yang memiliki arti “Tiap-tiap sesuatu itu ada pasangannya”

#### 1) *바늘 가는 데 실 간다* (*Baneul-i kaneunde sil kanda*)

Dalam episode tersebut bercerita tentang seorang gadis pembuat baju dengan ke-7 temannya yaitu Mistar, Gunting, Jarum, Benang, Sarung jari, Setrika, dan Patri(setrika). Sang gadis ingin membuat baju dengan bantuan teman-temannya, Mistar, Gunting, Setrika, dan Patri melakukan tugasnya dengan benar kecuali Jarum dan Benang yang selalu bertengkar.

Akhirnya mereka mencoba sendiri-sendiri, saat jarum memasukan badannya ke kain yang ingin di jahit tetapi kain itu tidak bisa terjahit tanpa benang, begitupula benang saat melakukan diri ke kain, badan benang tidak

bisa langsung masuk kedalam kain. Pada akhirnya mereka berbaikan dan menjalankan tugas dengan benar. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan ungkapan Indonesia ‘Ada hujan ada panas’.

2) 가는 말이 고와야 오는 말이 곱다 (*Ganeun mal-i gowaya oneun mal-i gopda*)

Dalam episode tersebut bercerita tentang 2 keluarga yang tidak akur yaitu ibu rubah dan putrinya, dan ayah bangau dan putranya. Pada suatu hari anak rubah dan anak bangau ingin bermain bersama tetapi kedua orang tuanya tetap melarang mereka bermain. Anak rubah dan anak bangau memiliki ide agar kedua orang tuanya dapat hidup rukun yaitu dengan cara bercerita yang baik-baik.

Anak rubah bercerita tentang ayah bangau yang sering memuji ibu rubah, begitu pula sebaliknya anak bangau menceritakan kepada ayahnya. Usaha anak rubah dan anak bangau membuahkan hasil yang baik, sekarang keluarga mereka bisa berbaikan kembali. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Alang berjawat, tepuk berbalas’.

3) 식은 죽 먹기. (*Sigeun juk meokgi.*)

Episode ketiga dari program TV 속담이 야호 ini bercerita tentang pemuda yang baik hati menolong kucing malang yang terluka didalam lubang. Si Kucing mengantar pemuda baik itu ke istana Siluman dan mengajak bertarung siapakan yang paling kuat antara pemuda dengan siluman. Siluman memberikan beberapa tantangan, yang pertama yaitu; mengisi air kedalam

tong yang berlubang, si Kucing meminta bantuan kepada katak untuk menutupi lubang sehingga tong tersebut dapat terisi air penuh, tantangan yang kedua adalah membajak ladang yang sangat luas, si Kucing meminta bantuan kepada sapi untuk membajak ladang tersebut.

Semua pekerjaan akan mudah jika kita bilang itu mudah. Pada akhirnya siluman itu kalah dan Pemuda baik hati tersebut menjadi Raja di istana Siluman. Dalam peribahasa Korea tersebut tidak ditemukan persamaan dengan ungkapan Indonesia yaitu 'Pekerjaan yang sangat mudah dilakukan'.

4) 티끌 모아 태산 (*Thigeul Moea Thaesan*)

Dalam episode ke-4 bercerita tentang pengrajin besi dengan seorang pemuda. Pengrajin besi selalu membuang serpihan besi yang sudah tidak terpakai lalu serpihan besi tersebut dipungut oleh pemuda. Pengrajin besi tersebut tidak menyadari jika serpihan besi tersebut dikumpulkan akan bermakna di kemudian hari saat musim dingin datang. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia 'Sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit'.

5) 아는 길도 물어보고 가라. (*Aneun gildo mureobogo gara.*)

Pada episode ini bercerita tentang perlombaan lari antara Kura-kura dan kelinci. Dalam perlombaan terdapat beberapa informasi keterhalangan jalan karena ada pembangunan, Kelinci yang merasa bisa berlari dengan cepat tidak mendengarkan informasi yang sudah diberikan. Sedangkan Kura-

kura yang teliti mendengarkan informasi dengan baik. Pada akhirnya Kelinci yang merasa dia akan menang harus terhalang dengan pembangunan dan yang menjadi pemenang adalah Kura-kura.

Dalam peribahasa Korea tersebut tidak ditemukan persamaan dengan peribahasa Indonesia yang artinya ‘kata yang memerintahkan untuk memastikan dan melakukan tanpa kesalahan suatu pekerjaan walaupun itu adalah pekerjaan yang kita kenal betul’. Adapula kemiripan peribahasa Indonesia yaitu ‘Malu bertanya sesat di jalan’.

6) 세 살 버릇 여든까지 간다 (*Se sal boreut yeodeunkaji kanda*)

Pada acara TV *Sokdam-i Yahoo* 속담이 야호 episode 6 menceritakan tentang anak laki-laki yang sedari kecil suka memegang jenggot kakeknya yang menjadikan itu sebuah kebiasaan sampai dewasa. Pada suatu hari dia lulus Ujian untuk kerja di Istana Kerajaan dan pada hari penobatannya dia melihat Raja dengan jenggot yang mirip dengan kakeknya, dia berpikir ingin sekali memegang jenggot itu dan tanpa sadar ia langsung memegang jenggot sang Raja. Itu sudah menjadi kebiasaan, dan tak dapat diubah lagi. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Telah berurat berakar’.

7) 못된 송아지 엉덩이에 뿔 난다. (*Mot dwen songaji ondongi-e pul nanda.*)

Dalam 속담이 야호 episode 7 ini menceritakan tentang Raja Langit yang mendengar kegaduhan di Bumi dan memerintahkan pengawalnya

untuk membawa dalang dari keributan tersebut. Rupanya 2 orang jahil Nolbu dan Patwi yang kerjanya hanya mencelakakan orang, mereka tidak mau kalah dengan apa yang mereka masing-masing perbuat. Akhirnya raja memberikan hukuman agar mereka jera. Dari cerita tersebut kita mengetahui kemiripan dengan peribahasa Indonesia ‘dari semak ke belukar’.

8) 원숭이도 나무에서 떨어진다 (*Wonsungido namueso torojinda*)

Pada episode 8 ini menceritakan tentang seorang gadis yang sangat pandai berlari, semua orang ia tantang berlari dan bisa ia kalahkan. Dia memiliki teman seekor Cheetah, dari kecil gadis ini selalu berlatih lari dengan Cheetah, semakin lama kemampuan gadis ini sudah tidak diragukan lagi, ia bisa mengalahkan Cheetah dalam berlari. Suatu hari ada perlombaan berlari antar desa, dan gadis ini sudah siap untuk menang, tetapi sebelum peluit penanda pertandingan dibunyikan gadis ini sudah berlari duluan.

Akhirnya gadis itu didiskualifikasi dan tidak dapat mengikuti lomba. Tidak ada orang yang sempurna, setiap orang pasti pernah berbuat kesalahan/kejahatan/kegagalan. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Sepandai-pandai tupai melompat pasti jatuh juga’.



9) 자라 보고 놀란 가슴 솥뚜껑 보고 놀란다. (*Jara bogo nollan gaseum sottukong bogo nolanda*)

Pada episode 9 menceritakan tentang seekor Harimau yang hendak meminta Kue beras kepada nenek tua yang sedang berjalan sendirian di hutan. Nenek tua tersebut terlihat ketakutan dan berkata “saya tidak punya kue beras, tapi sebagai gantinya saya akan memberimu bubur kacang yang lezat jika kamu kerumah saya” nenek itu pun langsung pergi meninggalkan harimau. Didalam perjalanan ke rumah nenek tadi, harimau melihat batu yang sangat unik dan ternyata itu adalah Bulus. Bulus yang merasa tersinggung karena harimau tidak mengetahuinya, langsung menggigit hidung harimau dan harimau pun kesakitan.

Setelah itu harimau melihat binatang yang sangat aneh yang memiliki duri dipunggungnya “itu apa lagi ya?” ucap harimau. Landak yang merasa tersinggung harimau tidak mengetahuinya pun langsung melontarkan duri yang ada ditubuhnya ke badan harimau. Harimau merasa sangat kesakitan dan lebih berhati-hatilah dalam semua gerak-gerinya. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Sekali dipatuk ular, tali pun ditakutkannya juga’.

10) 공든 탑이 무너지랴 (*Gongdeun thab-I munojirya*)

Pada episode ini menceritakan kisah Serigala 3 bersaudara, kakak sulung yang sangat pemalas dan kerjanya hanya tidur saja, kakak kedua yang kerjanya hanya makan, dan adik bungsu yang sangat rajin. Mereka membuat

rumah masing-masing. Kakak pertama membuat rumah dari jerami, kakak kedua membuat rumah dari tulang, dan adik bungsu yang bersusah payah membuat rumah dari batu. Suatu hari ada babi raksasa yang sangat kuat ingin meruntuhkan rumah tiga bersaudara itu, akan tetapi hanya rumah adik bungsu yang tidak rubuh. Segala usaha dan kesungguhan yang keras tidak akan menjadi sesuatu yang sia-sia. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Usaha tidak akan mengkhianati hasil’.

11) 좋은 약은 입에 쓰다 (*Joeun yak-eul ibe seuda*)

Dalam *Sokdam-i Yahoo* 속담이 약호 episode 11 menceritakan kisah seekor beruang dan harimau yang meminta kepada Dewa untuk mengubah mereka menjadi manusia. Dewa pun memberikan syarat yaitu dalam 100 hari beruang dan harimau tidak diperbolehkan keluar dari gua dan selama 100 hari harus memakan sayur-sayuran. Beruang dan harimaupun menyetujui syarat dari sang Dewa. Dihari pertama beruang dan harimau mencoba memakan sayur-sayuran seperti yang diperintahkan sang Dewa.

Dihari berikutnya harimau tidak tahan dengan aktivitasnya selama 100hari kedepan, dia ingin segera main keluar tetapi ditahan oleh beruang karena mereka punya tujuan yaitu menjadi manusia. Dihari berikutnya, harimau sudah sangat tidak tahan dengan sayarat dari sang Dewa, harimau ingin memakan daging dan bermain diluar. Harimaupun pergi meninggalkan beruang yang masih berada didalam gua.

Di hari ke-100 beruang berubah menjadi manusia sungguhan, beruang berhasil menjadi manusia karena ia memiliki keinginan keras dan mempercayai perkataan Dewa. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Berpahit-pahit dahulu supaya manis kemudian’.

12) 열 번 찍어 안 넘어가는 나무가 없다. (*Yeol bon JJik-o an nomoganeun namuga opta.*)

Dalam acara TV 속담이 야호 episode 12 ini bercerita tentang kakek yang dermawan bersama ketiga muridnya yang berkeinginan menjadi tukang kayu yang hebat. “Besok kita ada ujian, siapa yang bisa meruntuhkan pohon, dia akan menjadi tukang kayu yang hebat” ujar kakek dermawan. Murid pertama yang mempunyai kekuatan yang besar mencoba meruntuhkan pohon itu dalam sekali tebas, ternyata gagal. Murid kedua mempunyai kapak yang sangat bagus dan kuat, ia mencoba meruntuhkan pohon tersebut dalam sekali tebas, pohon tersebut tak kunjung runtuh.

Murid ketiga dia tidak mempunyai kekuatan yang kuat maupun kapak yang bagus, tetapi dia berusaha keras untuk menjadi yang terbaik dan menebas pohon tersebut berkali-kali. Sekali, dua kali, tiga kali, empat kali, lima kali, enam kali, tujuh kali, delapan kali, sembilan kali, kesepuluh kali pohon tersebut runtuh.

Walaupun murid ketiga tidak memiliki kekuatan atau kapak yang bagus tetapi dia mempunyai keinginan yang tinggi dan berusaha dengan keras,

dan segala sesuatu harus dilakukan berulang ulang supaya paham. Dari cerita tersebut kita mengetahui kemiripan dengan peribahasa Indonesia ‘Lancar kaji karena diulang’.

13) 소 잃고 외양간 고친다 (*So ilgo weyanggan gochind*)

Pada episode ini menceritakan seorang Gadis dan seorang Pria di suatu desa langit. Sang gadis bekerja sebagai penenun dan sang pria bekerja sebagai peternak sapi. Di suatu hari mereka tidak sengaja saling berpapasan dan saling jatuh cinta. Mereka bertemu dan saling mengabaikan pekerjaannya. Sapi ternaknya kabur karena tak terurus dan alat tenunnya menjadi rusak dan berdebu. Hal itu diketahui oleh Raja langit. Raja langit marah dan menghukum mereka agar mereka tidak bisa bertemu lagi.

Akhirnya mereka kembali mengerjakan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh. Waktu terus berlalu, perasaan mereka sangatlah kacau. Rasa ingin bertemu teruslah berlalu lalang, mereka meminta pertolongan kepada burung di bumi untuk membantu mempersatukan mereka kembali. Segerombolan burung membuat jumbatan penyebrangan untuk mereka lewati. Pada akhirnya mereka bisa bertemu lagi dan berjanji untuk bertemu setahun sekali dan akan lebih rajin mengerjakan pekerjaannya masing-masing.

Berani berbuat berani bertanggung jawab. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Berani menjual berani membeli’.

#### 14) 그림의 떡 (*Geurim-e ttok*)

Pada episode kali ini menceritakan tentang pelukis. Lukisannya sangat hebat sampai-sampai lukisannya terkesan nyata. Saat iya ingin pulang membawa 10 biji kue beras melewati hutan, tiba-tiba seekor harimau besar yang sangat menginginkan kue beras menghampiri sang pelukis lalu meminta kue beras tersebut, sang pelukis memberi satu kue beras kepada harimau lalu harimau membiarkan pelukis pergi.

Di sepanjang perjalanan harimau terus mengganggu dan meminta kue beras pada pelukis sampai kue beras itu pun habis dimakan harimau. Tidak ada lagi kue beras yang bisa diberikan kepada harimau yang rakus itu. Pada akhirnya pelukis membuat kesepakatan kepada harimau. “Tolong biarkan saya pulang, sebagai gantinya besok saya akan membawakan 100 buah kue beras untukmu” katanya. Harimau pun menyetujui kesepakatan tersebut.

Keesokan harinya harimau melihat kue beras yang sangat banyak ada di atas batu besar. Harimau pun langsung menyantap kue beras tersebut, akan tetapi kue beras tersebut terasa sangat keras hingga merontokan gigi harimau. Ternyata kue beras tersebut digambar oleh sang pelukis di atas batu. Harimau rakus tidak mendapat apa yang dia inginkan. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Bagai pungguk merindukan bulan’.

15) 길고 짧은 것은 대어 보아야 안다 (*Gilgo Jjalbeun goseun dae-o boaya handa*)

Pada acara TV *Sokdam-i Yahoo* 속담이 야호 episode 15 bercerita tentang seorang gadis cantik yang dikagumi oleh banyak pria di desa tersebut, setiap hari rumah gadis tersebut tidak pernah sepi akan lamaran pernikahan yang terlontar dari saudagar-saudagar kaya. Akan tetapi sang gadis telah memiliki pujaan hati. Pria tersebut hanyalah orang yang sederhana dan tidak punya keberanian untuk melamar sang gadis tersebut. Suatu saat sang gadis menemani pria sederhana itu bekerja dan menanyakan kepada pria sederhana itu kenapa tidak melamarnya seperti pria yang lainnya? Pria sederhana hanya menjawab “aku tidak punya apa-apa untuk melamarmu seperti saudagar kaya yang telah melamarmu”. Sang gadis pun menjelaskan bahwa Segala sesuatu harus dicoba langsung.

Tiba-tiba kakek tua penjaga rumah sang gadis datang mencari sang gadis, ternyata dirumah sang gadid datanglah siluman yang ingin menikahi sang gadis. Semua orang yang berada di situ sangat ketakutan, tak ada yang berani melawan siluman yang ngamuk. Ayah sang gadis memeberi tantangan kepada siapa saja pria yang bisa mengusir makhluk itu dapat menikah dengan sang gadis. Tak ada satupun orang yang berhasil menakhlukan siluman itu. Sampai pada akhirnya pria sederhana melihat kelemahan siluman yang berada pada dahinya. Pria sederhana melemparkan batu tepat di dahi siluman dan silumanpun pergi dari desa itu dan pria sederhana bisa menikahi sang gadis. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Belum tahu akan laba rugi’.

16) 개구리 올챙이 적 생각 못 한다 (*Gaeguri olcheng-i cok saenggak mot handa*)

Dalam episode 16 menceritakan dua ekor tikus yang tinggal di kampung, mereka melakukan semua hal bersama-sama. Melakukan pekerjaan bersama-sama, makan bersama, bahkan melakukan pekerjaan rumah bersama-sama. Suatu ketika satu tikus itu merasa bosan dengan pekerjaannya di kampung. Akhirnya dia memutuskan untuk pergi ke kota yang dimana ada banyak gedung-gedung tinggi, banyak mobil, dan adapula makanan mewah. Satu tikus ini karena sudah merasa sudah menjadi tikus kota ia mengundang teman lamanya untuk main ke kota, teman kampungnya merasa bangga melihat ia yang sekarang menjadi tikus kota.

Tikus kampung membawakan makanan kampung kesukaan tikus kota, alangkah terkejutnya tikus kota membuang makanan kampung itu karena tidak mau lagi mencium aroma kampung. Sombong dan angkuh itulah sifatnya sekarang. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia 'Kacang lupa kulitnya'.

17) 뛰는 놈 위에 나는 놈 있다 (*Twineun nom wi-e naneun nom itta*)

Pada episode ini bercerita tentang seorang pejabat berjabatan rendah yang sombong dan serakah, apapun yang ia punya tidak pernah dibagikan kepada orang yang membutuhkan. Suatu hari di hari ulang tahunnya ia memasak banyak masakan lezat lalu ia kipaskan bau masakan tersebut sehingga warga yang mencium bau masakan itu berdatangan, akan tetapi si pejabat malah mengolok-olok warga yang berdatangan kerumahnya karena

mencium bau masakan tersebut. Wargapun kesal dan marah karena si pejabat sangatlah pelit dan serakah. Pada waktu yang bersamaan datanglah pemuda dengan membawa kepingan uang koin yang sangat banyak “Hai pejabat yang sombong, aku bisa membeli makanan yang kamu hidangkan untuk diri sendiri dan aku bagikan kepada warga” si pejabat diam saja, ia merasa kesal kepada pemuda itu. “Oh rupanya bukan tentang uang, itu karena kesombongan dan keserakahan kamu” ucap pemuda itu lagi. Ternyata pemuda tersebut adalah pejabat yang jabatannya lebih tinggi daripada pejabat rakus tersebut. Akhirnya pemuda itu mencabut jabatan si pejabat rakus itu. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Diatas langit masih ada langit’.

18) 뿌린 대로 거둔다 (*Purin dero kodunda*)

Pada acara TV *Sokdam-i Yahoo* 속담이 야호 episode 19 ini bercerita tentang seorang petani tua dan tiga anaknya yang malas. Petani tua itu berusaha bekerja keras di ladang untuk menghasilkan buah-buahan yang segar. Petani tua itu meminta bantuan anak-anaknya tetapi anak-anaknya terlalu malas untuk melakukan pekerjaan bertani. Pada musim panen hanya satu ladang yang tumbuh dengan subur, ladang yang lainnya dibiarkan kering begitu saja karena petani tua yang tidak punya tenaga untuk mengurus ladang-ladangnya.

Suatu hari petani tua itu jatuh sakit dan tidak bisa melanjutkan kegiatan bertaninya. Ketiga anaknya sangat sedih. Petani tua mewasiatkan



harta karun yang ada di ladangnya agar ketiga anaknya mencarinya. Ketiga anaknya berbondong-bondong mencari harta karun tersebut dan menggali di setiap sudut ladang tetapi tidak menemukan harta karun yang diwasiatkan petani tua itu. Karena ladang sudah terlanjur mereka gali, akhirnya mereka bertekat untuk bertani dan menanam bibit buah dan sayur di ladang tersebut. Petani tua tersebut menghembuskan nafas terakhirnya dan meninggalkan ketiga anaknya untuk selama-lamanya.

Ladang yang mereka tanam buah dan sayurpun berbuah dengan suburnya. Ternyata wasiat dari ayahnya adalah agar mereka tidak lagi menjadi anak yang malas dan bisa mengurus ladangnya. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia 'Siapa yang menabur benih pasti ada hasilnya'.

19) 꿩 먹고 알 먹기 (*Kwong mokgi al mokgi*)

Episode kali ini membahas tentang pemuda yang beruntung. Saat ia mencari bebek untuk dimakan, ia juga menemukan telur bebek. Saat ia hendak mencuci tangan disungai, ia mendapatkan lobster. Iya sering berlatih memanah dan pedang. Pada suatu hari desanya menjadi tidak aman karena ada seekor harimau yang berkeliaran dan memangsa hewan ternak, warga menjadi takut dan merasa tidak aman. Pemuda ini mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan mulai berburu harimau, ia memanah harimau dan langsung menangkap harimau. Para warga berterimakasih kepada pemuda yang telah menyelamatkan desanya, harimau itu pun ia jual dan hasilnya iya

tabung untuk masa depan. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Sekali mendayung dua tuga pulau terlampaui’.

20) 가재는 게 편 (*Gajeneun ge phyon*)

Dalam episode ini menceritakan tentang kehidupan laut yang mempunyai masalah banyaknya penangkapan ikan menggunakan jaring oleh manusia. Raja naga laut memerintahkan ikan dan kuda laut untuk mendatangkan hewan yang mampu memberantas masalah tersebut. Didatangkanlah gurita dan lumba-lumba yang siap menghentikan penangkapan liar itu.

Losbster dan kepiting ingin ikut berpartisipasi dalam masalah ini, tetapi gurita dan lumba-lumba menganggap remeh mereka. Lobster yang tidak terima itu pun marah dengan perkataan gurita dan lumba-lumba. Lobster yang sudah tidak peduli hanya berdiam diri di rumah. Suatu hari lobster mendengar kabar kalau kepiting terjat-jat jaring dan lobsterpun langsung meminta bantuan kawan-kawan bercapit untuk melepaskan sahabat mereka. Kepiting pun berhasil terbebas dari jaring yang menjat-jatnya.

Gurita dan lumba-lumba mengakui bahwa pekerjaan yang dilakukan bersama-sama akan terasa lebih ringan. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.’.

21) 하늘이 무너져도 솟아날 구멍이 있다. (*Haneul-i munogyodo sosanal gumong-i itta*)

Pada acara TV *Sokdam-i Yahoo* (속담이 야호) episode 22 bercerita tentang seorang pedagang yang berjalan pulang kerumahnya dengan membawa uang hasil kerja kerasnya. Diperjalanan ia bertemu dengan segerombolan perampok yang hendak merampoknya. Perampok itu mengambil semua barang yang ia bawa. Pedagang sudah tak berdaya melawan perampok itu, dengan muka sedih ia memikirkan jalan keluar dan ia mendapatkan ide. “Oi perampok, bagus kalian menangkapku. Sebenarnya aku adalah buronan yang sedang dicari di desa. Barang siapa yang bisa menangkapku dan menyerahkannya pada pejabat didesa, maka ia akan mendapatkan imbalan” ucap sang pedagang cerdas. Para perampok pun setuju untuk menyerahkan pedagang itu agar mereka mendapatkan imbalan.

Sesampainya di desa para perampok menyerahkan sang pedagang kepada pejabat desa. Pejabat bingung dengan tingkah perampok. “Saya telah menangkap perampok yang sebenarnya, tangkaplah tiga orang perampok itu” ucap sang pedagang menyuruh pengawal untuk menangkap para perampok tersebut. Pada akhirnya perampok itu dipenjara dan sang pedagang bisa pulang dengan selamat sampai rumah. Beberapa kali menempuh bahaya, tetapi selalu selamat. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Dipanggang tiada angus’.

22) 사람은 죽으면 이름을 남기고 호랑이는 죽으면 가죽을 남긴다.

(*Saram-eun cugeumyeon ireumeul namgigo horang-ineun cugeumeul namginda*)

Dalam episode ini menceritakan seorang pak tua yang suka ketenangan tetapi ia tidak mau diganggu oleh orang disekitarnya. Ia selalu memarahi orang yang mengganggu ketenangannya dirumah. Pada suatu malam ia bermimpi didatangi oleh harimau dan sang harimau mengajaknya kesuatu tempat yaitu kuburan. Pak tua tersebut bertanya kepada harimau mengapa ia diajak ketempat seperti itu. Harimau menunjukkan makam orang yang semasa hidupnya dianggap sebagai orang baik, makamnya dipenuhi dengan bunga dan buah yang dibawa peziarah, sedangkan makam orang yang tidak dianggap baik semasa hidupnya kosong tidak ada yang berziarah mengunjungi makamnya. Hati kecil pak tua tersebut terasa terbuka kembali dan mau memperbaiki diri menjadi orang yang lebih baik lagi agar dikenang dengan baik. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia 'Harimau mati meninggalkan belang gajah mati meninggalkan gading'.

23) 발 없는 말이 천 리 간다(*Bal omneun mari cholli kanda*)

Pada episode 24 *sokdam-i Yahoo* (속담이 야호) menceritakan tentang raja yang bertelinga panjang yang hendak menikah. Telinga panjangnya tidak diketahui siapa-siapa karena ia sangat malu, ia menyembunyikan telinga panjangnya dibalik mahkota. Sebelum menikah, asisten raja meminta sang raja untuk mencukur rambutnya agar terlihat rapi.

Raja memutuskan untuk memanggil tukang cukur ke istana, alangkah kagetnya tukang cukur melihat telinga panjang raja. Raja mengancam agar tukang cukur tidak memberitahu tentang telinganya pada siapapun. Setelah mencukur rambut sang raja, mulut tukang cukur itu seakan-akan gatal ingin memberitahu semua. Karena sangat tidak tahan ia pergi ke hutan dan berteriak “Telinga raja panjang dan aneh” sampai hasrat tukang cukur puas, setelah puas ia langsung kembali ke kedai cukurnya.

Siapa sangka ada orang yang tidak jauh dari situ yang mendengar teriakan si tukang cukur. Ia memberitahu kepada temannya, lalu temannya memberitahu kepada temannya lagi hingga berita itu sampai ketelinga sang putri yang akan menikah dengan pangeran. Perkataan yang dikatakan sekali menyebar dalam sekejap. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia. ‘Mulut bajan boleh ditutup, mulut manusia tidak’.

24) 까마귀 날자 배 떨어진다. (*Kamagwi nalja bae torojinda*)

Dalam episode kali ini menceritakan tentang seorang pengelana yang ingin menginap satu malam ditempat penginapan. Pemilik penginapan melihat pakaian yang dipakai pengelana itu seperti gelandangan, pengelana pun bermalam di gudang penyimpanan. Pagi harinya anak si pemilik penginapan pergi ke gudang untuk mengambil mainan kelerengnya yang disimpan didepan gudang tempat pengelana tidur, akan tetapi kelereng itu tidak ada ditempat. Anak si pemilik mengadu kepada pemilik penginapan

dan menuduh pengelana yang mencuri mainan anaknya. Tangan dan kaki pengelana pun diikat layaknya pencuri, tapi pengelana itu meminta bebek yang bersamanya semalaman untuk diikat bersama juga. Alangkah terkejutnya si pemilik penginapan, mainan kelereng anaknya berada di tumpukan kotoran bebek. Ternyata pengelana tidak mengambil mainan kelereng anaknya tetapi mainan itu ditelan oleh bebek. Seseorang dituduh melakukan kejahatan karena berada di tempat kejadian. Dari cerita tersebut kita mengetahui persamaan dengan peribahasa Indonesia ‘Enggang lalu atal jatuh, anak raja ditimpanya’.

#### **2.4 Analisis persamaan peribahasa Korea dan Indonesia**

Setelah menganalisis persamaan peribahasa Korea dan Indonesia dari 26 peribahasa Korea dalam acara TV *Sokdam-i Yahoo* (속담이 야호) ada peribahasa yang mirip atau sama maknanya dengan peribahasa Indonesia walaupun dibedakan dengan subjek atau objek pembahasannya.

- a) Contoh peribahasa yang memiliki kesamaan makna dalam *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호) episode 17 yaitu:

우물 안 개구리 (*Umul an gaeguri*)

Persamaan peribahasa dalam bahasa Indonesia yaitu:

**Katak dibawah tempurung.**

Kedua peribahasa ini memiliki kesamaan makna, menyindir orang yang picik pengetahuan, yang tidak bersedia menerima kemajuan, yang mendabik-dabik dada,

berbangga dengan sekelumit yang dia ada. Persamaannya pada peribahasa bahasa Korea dan Indonesia adalah menggunakan '**Katak**' sebagai subjeknya.

- b) Contoh peribahasa yang memiliki kemiripan makna dalam *Sokdam-i Yahoo*(속담이 야호) episode 8 yaitu:

원숭이도 나무에서 떨어진다 (*Wonsungido namueso torojinda*)

Persamaan peribahasa dalam bahasa Indonesia yaitu:

**Sepandai-pandai tupai melompat pasti jatuh juga.**

Kedua peribahasa ini memiliki kesamaan makna, tidak ada orang yang sempurna, Setiap orang pasti pernah berbuat kesalahan/kejahatan/kegagalan kemiripan pada peribahasa bahasa Korea adalah menggunakan '**원숭이(Wonsungi) Monyet**' sebagai subjeknya, sedangkan pada peribahasa bahasa Indonesia adalah menggunakan '**Tupai**' sebagai subjeknya.



## BAB III

### KESIMPULAN

#### 3.1 Kesimpulan dalam Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi antara satu orang dengan orang lain. Masyarakat membutuhkan bahasa untuk berinteraksi di dalam kehidupan sehari-hari. Padanan peribahasa Korea yang terdapat dalam acara TV *Sokdam-i Yahoo* (속담이 야호) ada kesamaan dengan peribahasa Indonesia, walaupun tidak semua peribahasa dalam acara TV *Sokdam-i Yahoo* (속담이 야호) sama dengan peribahasa Indonesia tetapi ada kemiripan diantara peribahasa Korea dan Indonesia dalam dalam acara TV *Sokdam-i Yahoo* (속담이 야호).

Peribahasa yang saya teliti ada 26 peribahasa. Dari peribahasa itu peribahasa *세 살 버릇 여든까지 간다* (*Se sal boreut yeodeunkaji kanda*) memiliki kemiripan dengan peribahasa Indonesia *Telah berurat berakar* yang sama-sama memiliki makna 'sudah menjadi kebiasaan, dan tak dapat diubah lagi'. Peribahasa memiliki pelajaran tentang kebijaksanaan, sindiran dan batas-batas kebijaksanaan, dan keyakinan dalam hidup dan kehidupan.



### 3.2 Kesimpulan dalam Bahasa Korea

언어는 한 사람과 다른 사람의 의사 소통을 위한 도구이다. 사회는 일상 생활에서 상호 작용하기 위해 언어가 필요하다. 이 TV 프로그램의 모든 한국 속담은 인도네시아 속담과 비슷하지는 않지만 TV 프로그램 *Sokdam-i Yahoo* 에서 한국 속담과 인도네시아 속담 사이에는 비슷한 점이 있다.

내가 공부한 속담에는 26 개의 속담이 있다. 속담에서 "세 살 버릇 여든까지 간다 (*Se sal boreut yeodeunkaji kanda*)"는 속담은 인도네시아 속담과 닮았다. 더 이상 변하지 않을 거야 속담에는 지혜, 풍자, 지혜의 한계, 삶과 삶에 대한 믿음에 대한 교훈이 있다.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber buku:

- 양지선. 2006. (동남아시아 한국어 학습자를위한 속담 교육 방안) Gho Hwang Non Jib, Kyung Hee Graduate School Vol. 38.
- Ali, Lukman. 1995. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 1994. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaniago, Nur Arifin dan Pratama, Bagas. 2003. *3700 Peribahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Eti, Nunung dkk. 2005. Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Klaten: Intan Pariwara.
- Iskandar, Nur Aeni. 2000. Kamus Peribahasa Indonesia. Jakarta: ESKA Media.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 양지선. 2006. (동남아시아 한국어 학습자를위한 속담 교육 방안) Gho Hwang Non Jib, Kyung Hee Graduate School Vol. 38.

### Sumber Internet:

- EBS 속담이 야호. 2017. 속담이 야호 Sokdam-i Yahoo, <http://home.ebs.co.kr/yaho2/replay/85/list?courseId=10024435&stepId=10027281>, (Diakses 21 Agustus 2017).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Daftar Pribadi

Nama : Deby Rosalia Permata Sopandi  
Tempat/ Tanggal Lahir : Bandung, 15 September 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : WNI  
Alamat : Komplek Bapindo kav. 24  
Email : [debysop@gmail.com](mailto:debysop@gmail.com)

### Pendidikan Formal

2003-2009 SD Negeri Banjarsari Bandung  
2009-2012 SMP Negeri 38 Bandung  
2012-2015 SMA Negeri 27 Bandung  
2015-2018 Akademi Bahasa Asing Nasional Jakarta

